

## PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA TANI KUMPA RAYA DI DESA MANUNGGAL DAYA

Sudarso<sup>1</sup>, Awang Yacoub Luthman<sup>2</sup>, Hendra<sup>3\*</sup>

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tenggara, <sup>2</sup>Universitas Kutai Kartanegara

\* [hendra@stietenggarong.ac.id](mailto:hendra@stietenggarong.ac.id)

### Article Info

Received 10 June 2022  
Accepted 26 July 2022  
Avalabel online 1 August 2022

### Keywords:

Farmer groups  
Increase income

### Abstract

*The Role of Farmer Groups in increasing income for Kumpa Raya Farmers in Manunggal Daya Village. The Government of Kutai Kartanegara Regency formed a joint farmer group which aims to provide additional knowledge on renewal of systems in agriculture in order to increase the income of the people of Kutai Kartanegara Regency, especially in Manunggal Daya Village. In addition to providing additional knowledge to participants so that they can understand the process of group growth, group development is to improve group capabilities and the importance of combined farmer groups as business actors in implementing agribusiness. The purpose of this study was to determine the role of the Kumpa Raya farmer group in increasing the income of farmers in Manunggal Daya Village, in addition to knowing the role of farmer groups from an economic point of view in increasing the income of farmers in Manunggal Daya Village. The Kumpa Raya farmer group consists of 26 members, 3 of whom are administrators of the farmer group and the remaining 23 people are members of the farmer group, making a total of 26 people. From the results of the research it was found that the role of farmer groups is indeed very important in addition to being able to increase income or the economy of the community, farmer groups also act as a forum for deliberations, a place to maintain and develop knowledge, skills and mutual cooperation in farming among its members (production units). For this reason, the Kumpa Raya farmer group is very beneficial for the people of Manunggal Daya Village.*

## **PENDAHULUAN**

Kemiskinan dapat dilihat sebagai masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat. Selain itu kurangnya mekanisme yang memadai untuk akumulasi dan produksi. dengan kata lain, kemiskinan di Indonesia disebabkan karena terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki kelompok tersebut dalam mengakses sumber daya pembangunan.

Kelompok tani adalah kumpulan organisasi non formal yang tumbuh serta berkembang dipedesaan yang memiliki ciri, unsur pengikat dan fungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok tani merupakan para petani yang terdiri dari pengurus dan anggota yang memiliki kesadaran tinggi, dengan tujuan dibentuknya sebuah kelompok tani untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan anggota keluarganya. Kelompok tani itu sendiri merupakan suatu bentuk perkumpulan tani yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan perkumpulan, musyawarah serta kegiatan penyuluhan. Pendekatan-pendekatan itu dimaksudkan untuk mendukung terbentuknya kelembagaan tani yang mampu membangun sinergi antara petani dan antar kelompok tani dalam rangka mencapai efisiensi usaha. Hal ini selaras dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/ Permentan/ SM.050/ 12/ 2016 tentang pembinaan kelembagaan petani bahwa pendekatan kelompok dalam penyuluhan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas penyelenggaraan penyuluhan dan juga mendorong penumbuhan kelembagaan petani (kelompok tani, gabungan kelompok tani, asosiasi komoditas pertanian serta dewan pertanian nasional).

Robbins dan Judge (2008) Menyatakan bahwa peran merupakan tindakan yang sering dikaitkan dengan maksud keberadaannya atau sebuah posisi. Kelompok tani sebagai sasaran penyuluhan memiliki peran yang tidak bisa lepas dari fungsi keberadaannya. Kelompok tani memiliki fungsi strategis antara lain kelas belajar, wahana kerjasama serta unit produksi, hal ini juga sesuai dengan Permentan yang menitikberatkan fungsi kelompok tani kepada 3 hal tersebut. Peningkatan produktivitas usaha tani berkaitan erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Hal ini merupakan salah satu ciri dalam usaha tani modern. Untuk itu pelayanan dalam berbagai bentuk seperti alih teknologi sangat diperlukan melalui penyuluhan yang efektif dan efisien oleh para penyuluh kepada kelompok tani.

Pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara membentuk gabungan kelompok tani yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem dalam pertanian guna meningkatkan pendapatan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya di Desa Manunggal Daya. Selain memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta sehingga dapat memahami proses pertumbuhan kelompok, pengembangan kelompok untuk meningkatkan kemampuan kelompok dan pentingnya gabungan kelompok tani sebagai pelaku usaha dalam melaksanakan Agribisnis (usaha yang berhubungan dengan tanah pertanian). Sesuai penjelasan dari gabungan kelompok tani diatas maka segala tujuan dan rencana kerja akan disalurkan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Manunggal Daya. Kelompok tani Kecamatan Sebulu di Desa Manunggal Daya, sebagian besar telah mengikuti kegiatan pengelompokan tanam terpadu. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menerapkan komponen teknologi pilihan untuk sawah beririgasi. Selain kesepakatan penerapan komponen dasar penerapan tanaman terpadu, petani juga sepakat untuk menerapkan teknologi komponen pengelolaan terpadu pilihan antara lain penggunaan pupuk organik serta penggunaan pupuk pelengkap cair. Serta pupuk mikro untuk perbaikan struktur tanah.

Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengembangan kelompok tani kurangnya peran petani dalam menjalankan fungsinya, petani kurang merasa memiliki kelompok tani sehingga cukup sulit bagi kelompok untuk menetapkan perannya sebagai anggota kelompok tani yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kelompok tani. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya sehingga membawa manfaat dalam peningkatan ekonomi keluarga.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana kegiatan kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani Kumpa Raya di Desa Manunggal Daya ?
2. Bagaimana peran kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Manunggal Daya ?
3. Bagaimana pandangan dari segi ekonomi terhadap peran kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa manunggal Daya ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani Kumpa Raya di Desa Manunggal Daya.
2. Mengetahui peran kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Manunggal Daya.
3. Mengetahui pandangan dari segi ekonomi terhadap peran kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa manunggal Daya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Produktivitas**

Produktivitas adalah ukuran dari kuantitas dan kualitas pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Ini juga berguna dalam melihat produktivitas sebagai rasio antara *input* dan *output*. Menurut Hasibuan dalam Busro (2018) produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan), maka jika produktivitas naik maka meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, tehnik produksi dan adanya peningkatan keterampilan tenaga kerjanya. Menurut Sutrisno (2017), indikator produktivitas antara lain :

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

### **Pendapatan**

Menurut Nurul (2009), pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang bersal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota- anggota

rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung.

Menurut Pratama dan Mandala (2008), masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah, mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang lebih tinggi.

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, sedikit-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga menurut Lipsey (1999) yakni :

- a. Pendapatan dari upah atau gaji. Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produksinya.
- b. Pendapatan dari hak milik seperti modal dan tanah. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari pemerintah. Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota di dalam rumah tangga yang bekerja. Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan di dalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar *output*, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relatif mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan sebagainya.

### **Kesejahteraan**

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar tentang masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2011), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan potensi budaya dan nilai-nilai kemanusiaan, dan
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan dari individu dan bangsa.

Menurut Sudarsono kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat. Kesejahteraan sosial menurut undang-undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1: "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materi, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan cerminan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

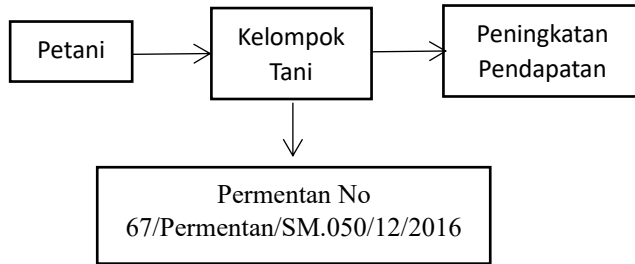
d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan lokasi geografis.

Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan di atas maka proses pertumbuhan

ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkelanjutan.

Adapun gambaran kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Pada gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwa petani yang mandiri (mengolah serta memproduksi hasilnya secara sendiri) disarankan untuk menjadi sebuah organisasi yang memang dapat membantu kelangsungan usaha taninya menjadi lebih maju dan berkembang sesuai Permentan dimana fungsi dari permentan itu adalah sebagai kelas belajar, wahana kerja samaserta unit produksi, dimana ketiga fungsi tersebut sangat membantu para petani untuk menjadi lebih maju serta dapat meningkatkan pendapatan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan adanya kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan pada Tani Kumpa Raya di Desa Manunggal Daya.

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA, POPULASI & SAMPEL, SERTA ALAT ANALISIS**

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan sifat penelitian ini adalah *deskripsi kualitatif*, yaitu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Menurut Nawawi (2005) adalah bentuk deskriptif adalah bentuk penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana diikuti dengan interpretasi yang akurat. Dalam suatu penelitian tentunya mempunyai objek yang akan dijadikan sasaran, guna memperoleh data yang autentik dan akurat, objek tersebut merupakan prioritas dari penelitian yaitu penetapan populasi. Menurut Arikunto (2003) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Kumpa Raya Desa Manunggal Daya berjumlah 26 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan secara *Purposive Sampling* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih berdasarkan bahwa yang dipilih mengetahui masalah yang diteliti. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 26 orang yang tergabung di kelompok tani Kumpa raya Desa manunggal Daya.

### **HASIL ANALISIS**

Adapun penjelasan dari kegiatan kelompok tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani dapat dilihat dari

1. Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota  
Kelompok tani Kumpa Raya memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 30. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan

setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin meliputi ketua kelompok tani, pengurus dan seluruh anggota. Biasanya agenda pertemuan rutin dihadiri sekitar 26 orang dengan pembahasan seputar kelompok tani Kumapa Raya misalnya masalah simpan pinjam, diskusi mengenai pengembangan kelompok, dan Pengajian. Pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota, mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan perkebunan agar dapat menghasilkan buah dan padi-padi yang berkualitas. Setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok, bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya.

2. Mengadakan pelatihan keterampilan sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan meningkatkan pendapatan.

Pelatihan ketrampilan ini dilakukan oleh kelompok tani Kumpa Raya yaitu memberikan pelatihan pengembangan kemampuan bertani serta berkebun dengan baik dan benar, sehingga menjadi efektif dan efisien dalam manajemen kegiatan baik dari segi manajemen waktu serta manajemen keuangan itu sendiri. Pelatihan yang dilakukan biasanya diselingi dengan kegiatan berupa pembuatan pupuk untuk memupuk tanaman tersebut. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mengenalkan kepada anggota kelompok mengenai diversifikasi maupun hasil lainnya dan mengurangi biaya operasional.

3. Kegiatan Simpan Pinjam

Kelompok Kumpa raya meningkatkan pendapatan ekonomi terhadap anggota kelompok tani yaitu memfasilitasi simpan pinjam bagi para anggota. Berdasarkan penuturan ketua kelompok tani Kumpa Raya program ekonomi yang paling diminati anggota adalah program simpan pinjam karena anggota kelompok dapat menyimpan uangnya setiap bulan dan ketika ada anggota yang mengalami kekurangan dalam permodalan bisa mengajukan peminjaman ke kelompok. Selain itu proses peminjaman tidak sulit dan bisa langsung di cairkan dengan melihat kondisi keuangan kelompok. Adanya bantuan permodalan diberikan kepada anggota kelompok yang membutuhkan modal ketika dilihat dari segi pribadi yang meminjam mampu dipercaya dan dari segi keuangan keluarga mampu untuk membayar.

Program simpan pinjam merupakan sebuah program yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok para anggota. Kemudian uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada para anggota kelompok yang memerlukan pinjaman uang untuk modal usaha. Kepada setiap peminjam, kelompok tani Kumpa Rayar desa Manunggal Daya menarik jasa administrasi sebesar 25.000,00 tiap peminjaman. Sistem peminjaman pada kelompok tani Kumpa Raya lebih mudah dari pada sistem peminjaman pada perbankan karena hanya menggunakan syarat masuk ke dalam kelompok tani serta menggunakan sistem saling percaya.

4. Peran Kelompok Tani Kumpa Raya Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani

Peran kelompok tani sangat penting karena merupakan alternatif metode yang dapat dilakukan serta akan berfungsi sebagai penunjuk untuk menentukan prioritas kerja. Selain itu dapat juga berfungsi sebagai rumusan jalan keluar yang harus dilakukan dan sebagai alur pikir kita dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Peran kelompok tani sering sebagai arah umum yang akan ditempuh suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

## **PEMBAHASAN**

Salah satu proses dalam membantu dan memecahkan masalah masyarakat adalah

dengan musyawarah seperti pertemuan rutin yang dilakukan oleh Kelompok Tani Kumpa Raya. Dengan adanya musyawarah akan didapatkan jalan keluar dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami kelompok dalam hal kepentingan bersama, keputusan yang dihasilkan mempunyai nilai keadilan yaitu keputusan yang diambil adalah atas kesepakatan bersama antar sesama anggota. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri kelompok tani yaitu akrab dan saling percaya antar sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama. Kesepakatan yang dihasilkan tentu tidak mengandung unsur paksaan di dalamnya, sehingga semua anggota dapat melaksanakan hasil keputusan dengan penuh tanggung jawab dan tanpa ada pemaksaan.

Hasil yang di diperoleh dari musyawarah harus menguntungkan semua pihak tidak boleh merugikan salah satu anggota dalam musyawarah, agar nantinya hasil yang diputuskan dalam musyawarah dapat diterima dan dilaksanakan oleh semua anggota dengan penuh keikhlasan. Kelompok Tani Kumpa Raya memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 30. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin setiap bulan tersebut meliputi ketua kelompok tani, pengurus dan anggota. Biasanya agenda rutin pertemuan ini dihadiri sekitar 26 orang dengan pembahasan seputar Kelompok Tani Kumpa Raya misalnya masalah simpan pinjam, diskusi mengenai pengembangan kelompok, dan disertai dengan pengajian atau ceramah sebelum acara dimulai. Pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antara sesama anggota, mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan tanaman atau padi agar dapat menghasilkan buah dan padi yang berkualitas. Setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok, bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya.

Melalui kelompok tani Kumpa Raya setiap anggota dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dapat menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan sistem kelompok Tani Kumpa Raya kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara pribadi kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam kegiatan usaha ekonomi produktif, usaha kesejahteraan sosial serta kemampuan berorganisasi.

Kelompok Tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan cara memberikan pinjaman modal, penyuluhan atau pembinaan bagi kelompok dan memberikan pelatihan-pelatihan bagi kelompok sehingga terjadi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan. Kelompok Tani Kumpa Raya memberikan pinjaman kepada para anggota yang kekurangan modal dengan cara memfasilitasi simpan pinjam bagi para anggotanya. Berdasarkan penuturan ketua Kelompok Tani Kumpa Raya program ekonomi yang paling diminati anggota adalah program simpan pinjam karena anggota dapat menyimpan uangnya setiap bulan dan ketika ada anggota yang mengalami kekurangan dalam permodalan bisa mengajukan peminjaman ke kelompok. Selain itu proses peminjaman tidak sulit dan bisa langsung di cairkan dengan melihat kondisi keuangan kelompok.

Adanya bantuan permodalan atau simpan pinjam diberikan kepada anggota yang membutuhkan modal ketika dilihat dari segi pribadi yang meminjam mampu dipercaya dan dari segi keuangan keluarga mampu untuk membayar maka diperbolehkan untuk meminjam modal usaha. Program simpan pinjam merupakan sebuah program yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok para anggota. Kemudian uang yang telah terkumpul tersebut



dipinjamkan kepada para anggota kelompok yang memerlukan pinjaman uang untuk kepentingan modal usaha. Setiap peminjam, Kelompok Tani Kumpa Raya menarik uang jasa administrasi sebesar 25.000,00 tiap peminjaman. Sistem peminjaman pada Kelompok Tani Kumpa Raya lebih mudah dari pada sistem peminjaman pada perbankan karena hanya menggunakan syarat masuk ke dalam kelompok tani serta menggunakan sistem saling percaya. Kelompok Tani Kumpa Raya, mendapatkan pembinaan langsung dari Pemerintah mengenai bagaimana cara bercocok tanam yang baik, bagaimana mengelola sumber daya manusia serta bagaimana cara dalam manajemen keuangan. Penyuluhan atau pembinaan bagi kelompok tani Kumpa Raya sangat bermanfaat karena dari pertemuan tersebut anggota kelompok tani mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan pertanian agar dapat menghasilkan buah dan padi yang berkualitas dan dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Salah satu proses dalam membantu memecahkan masalah masyarakat kelompok tani Kumpa Raya menjalin kerja sama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, instansi pembina maupun pihak-pihak lain.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota yang menjalankan usaha tani tersebut, bapak Sunit seorang petani menyatakan bahwa para petani diuntungkan dengan kondisi lahan yang terpenuhi walaupun masing-masing rumah tangga hanya memiliki setengah sampai satu hektar lahan, dan tanah yang dimiliki mereka Kumpa Raya . Usaha tani yang mereka lakukan saat ini juga dapat memberikan pendidikan yang layak terhadap anak-anaknya. Anak-anak petani yang ada di desa Manunggal Daya memiliki pendidikan yang cukup baik. Pendapatan petani di tentukan oleh seberapa luas lahan perkebunan, pendapatan petani per bulan dengan luas lahan satu hektar memproduksi sebanyak 250-200 kg buH dengan berbagai macam jenis buah kemudian dijual dengan harga kisaran Rp.15.000.- Rp.20.000, pendapatan petani rata-rata 3-4 juta per bulan. Lahan yang luas akan meningkatkan hasil produksi buah dan lebih meningkatkan pendapatan petani serta kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan sektor pertanian, pemberdayaan petani diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar tentang masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan potensi budaya dan nilai-nilai kemanusiaan, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan dari individu dan bangsa. Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi di mana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

Dari hasil penelitian masyarakat desa Manunggal Daya sudah dapat memenuhi indikator kesejahteraan, hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Kumpa Raya bapak Giatmoko, menurut beliau kondisi perekonomian yang dirasakan setelah adanya program simpan pinjam, adanya penyuluhan atau pembinaan, dan pelatihan ketrampilan yang diberikan kepada para anggota kelompok dapat mengubah perekonomian masyarakat. Dengan adanya program tersebut kini perekonomian masyarakat lebih baik dari sebelumnya, para anggota mampu memperbaiki sandang, pangan, papan dan juga mampu menyekolahkan anak-anaknya.

Sebagai unit produksi kelompok memfasilitasi kegiatan produksi bagi anggota-anggotanya,

mulai dari penyediaan input, proses produksi, pasca panen, sampai dengan pemasaran hasilnya. Sebagai unit produksi Kelompok Tani Kumpa Raya mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, permodalan, sarana produksi dan sumber daya lainnya, memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat dan cara) usahatani oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan rencana kegiatan kelompok tani, menjalin kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam usaha tani, sehingga anggota kelompok tani produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

Jadi untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa dengan adanya kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan pada Tani Kumpa Raya di Desa Manunggal Daya, dari hasil penelitian ini hipotesis tersebut dapat diterima karena melalui kegiatan kelompok tani saat ini dapat meningkatkan pendapatan para petani yang ada di Desa Mnaunggal Daya khususnya kelompok tani Kumpa Raya.

## **KESIMPULAN**

1. Program Kelompok Tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan petani dapat dilihat melalui kegiatan kelompok tani yang dilakukan yaitu mengadakan pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan, serta memfasilitasi program simpan pinjam. Pertemuan rutin dilakukan setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 30, pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. agenda pertemuan rutin dihadiri seluruh anggota kelompok tani Kumpa Raya misalnya masalah simpan pinjam dan diskusi mengenai pengembangan kelompok. Mengadakan pelatihan ketrampilan, dari segi manajemen waktu serta memajemen keuangan itu sendiri. Selain itu adanya program simpan pinjam diberikan kepada anggota kelompok tani yang kekurangan modal dalam menjalankan usaha taninya.
2. Peran Kelompok Tani Kumpa Raya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi petani dapat dilihat melalui peran kelompok tani sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, serta tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan, kegotong-royongan berusaha tani bagi bagi para petani yang bergabung dalam anggota Kelompok Tani Kumpa Raya berbanding lurus dengan harapan yang diinginkan oleh para petani. Dengan adanya kelompok tani dan peran kelompok yang cukup membantu para petani dapat memecahkan berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Kini dengan adanya kelompok tani para petani bisa saling bertukar pikir, bertukar pendapat. Selain memajukan anggota kelompok tani dari segi bercocok tanam dengan adanya kelompok tani Kumpa Raya ini tingkat kesejahteraan ekonomi mulai dari sandang, pangan, papan dan tingkat pendidikan bagi anak-anaknya dapat terpenuhi.

## **SARAN**

Bagi para petani hendaknya selalu ikut aktif dalam setiap program dan kegiatan kelompok Tani Kumpa Raya, dengan selalu mengikuti kegiatan pada petani pun bisa mendapatkan keterampilan lebih melalui pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun pemerintah daerah. Selain itu dengan selalu mengikuti kegiatan para petani bisa mendapatkan bantuan berupa benih, pupuk, maupun peralatan operasional untuk bertani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketiga

- belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As'ad, Mohammad. (2001), *Psikologo Industri*. Liberty. Yogyakarta.
- Firnidia, Linda. (2008). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Jepara*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Frank G Goble, (198) *Mazhab Ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Koslow*. Terjemahan Drs. A Supratiknya , Kanisius, Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: B-P UNDIP.
- Gomes, F. Cardosa. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset. Yogyakarta
- Griffin, R.W. (2003). *Manajemen*. Jakarta. Erlangga.
- Handoko, T.H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. : BPFE Press. Yogyakarta.
- Hasibuan, M. (2003). *Organisasi dan Motivasi. Dasar Peningkatan Produktivitas*. : Bumi Aksara. Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar P. (2006). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. : PT. RefikaAditama. Bandung.
- Mathis, Robert L. dan Jackson. John H. (2006). *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi 10. : Salemba Empat. Jakarta
- Nitisemito, Alex S. (1992). *Manajemen Personalia*. : Ghalia Indonesia. Jakarta \_\_\_\_\_,2000. *Manajemen Personalia*. : Ghalia Indonesia. Jakarta
- Noorhya, Eva (2019), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara. (STIE Tenggarong) Jurnal Akuntansi Manajemen Madani Vol. 3 No. 1 (ISSN 2580-2631)*
- Prawirosentono, Suyadi. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. : BPFE. Yogyakarta.
- Rivai, veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, Stephen, P. (2003). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. : Erlangga. Jakarta.
- Sari, Emilia NovianiAsta. (2009). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Glory Industrial Semarang II*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sedarmayanti. (2009). *Tata Kerjadan Produktivitas Kerja*. : Mandar Maju. Bandung.
- Siagian, Sondang P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. : Bumi Aksara. Jakarta \_\_\_\_\_, (2004). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Cetakan Ketiga. : Rineka Cipta. Jakarta.
- Simamora, Henry. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. : STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sofyandi dan Garniwa. (2007). *Perilaku Organisasional*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Cetakan Pertama. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. (2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Baru. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wursanto, Ig. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu organisasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Winardi, J. (2002), *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat” Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3 ( Juni 2015)*.
- Tohardi. A (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Undang-undang Kesejahteraan Sosial (UU RI No.11 Th. 2009) (2010), Sinar Grafika.